



## SOSIALISASI INTERNET SEHAT DAN AMAN PADA SISWA SMP N 2 KEMBARAN

*Healthy and Safe Internet Socialization to Students of SMP N 2 Kembaran*

Shodiq Khalidy\*<sup>1</sup>, Waidi<sup>2</sup>, Luzi Dwi Oktaviana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Amikom Purwokerto

\*Email: shodiq.kholidi@amikompurwokerto.ac.id

### **Abstract**

*Internet use in Indonesia in 2021 has reached around 202.6 million users, the internet has been used by all groups, including parents, teenagers and children. The use of the internet has both positive and negative impacts on its users depending on the user's usage. The use of the internet among students is very necessary to help the learning process, but many students of SMP N 2 Kembaran still use the internet only to access social media and online games. Therefore, to minimize the negative impact of using the internet for SMP N 2 Kembaran students, it is necessary to socialize the use of the internet in a healthy and safe manner. In order to run well, this community service activity is carried out in 3 stages, namely the preparation stage, the implementation stage and the evaluation stage. The socialization will be held on June 10, 2023, starting from 08.00 WIB to 11.00 WIB. Based on the evaluation stages, it can be concluded that after socialization on healthy and safe internet use, students understand healthy internet tips, threats on the internet, self-protection from phishing and cyberbullying alert.*

**Keywords:** *Internet, Social Media, Cyber Bullying*

### **Abstrak**

Penggunaan internet di Indonesia pada tahun 2021 telah mencapai sekitar 202,6 juta pengguna, internet telah digunakan oleh semua kalangan baik orang tua, remaja maupun anak-anak. Penggunaan internet memiliki dampak positif dan negatif bagi penggunanya tergantung pada penggunaan pengguna tersebut. Penggunaan internet di kalangan siswa sangat diperlukan untuk membantu proses pembelajaran, namun siswa SMP N 2 Kembaran masih banyak yang menggunakan internet hanya untuk mengakses media sosial dan game online. Oleh karena itu, untuk meminimalisir dampak negatif penggunaan internet bagi siswa SMP N 2 Kembaran, perlu dilakukan sosialisasi penggunaan internet secara sehat dan aman. Agar berjalan dengan baik, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Sosialisasi akan dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2023 mulai pukul 08.00 WIB hingga pukul 11.00 WIB. Berdasarkan tahapan evaluasi dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan sosialisasi penggunaan internet yang sehat dan aman, mahasiswa memahami tips berinternet sehat, ancaman di internet, perlindungan diri dari phising dan waspada cyberbullying.

**Kata Kunci:** *Internet, Media Sosial, Cyber Bullying*

### **PENDAHULUAN**

Internet merupakan platform berbasis teknologi informasi yang digunakan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam jumlah jaringan yang luas dan cepat [1]. Pada era teknologi informasi ini siapa saja dapat terkoneksi ke internet dengan

mudah, bahkan penggunaan internet di Indonesia terus berkembang dari tahun ke tahun. Berdasarkan data terbaru APJII pada tahun 2021 penggunaan internet di Indonesia sudah mencapai sekitar 202,6 juta pengguna, Usia 15 - 30 tahun mendominasi penggunaan internet di Indonesia [2] [3].

Penggunaan internet memiliki dampak positif dan dampak negatif, tergantung pada pemanfaatan teknologi informasinya [4]. Pada dasarnya penggunaan internet jika digunakan sesuai dengan kebutuhannya maka akan sangat bermanfaat bagi penggunanya. Tetapi jika penggunaan internet tidak terkontrol dengan baik maka akan menimbulkan kerugian [5]. Penggunaan internet secara sehat dan aman perlu diberikan kepada usia remaja agar dapat terhindar dari dampak negatif penggunaan internet [6]. Internet sehat merupakan program pemerintah yang dirancang oleh kominfo mengenai cara penggunaan internet yang sehat, sehingga akan tercipta masyarakat yang cerdas dan produktif [7] [8].

Dampak negatif internet yang dapat menimpa siswa antara lain terjadinya Cyber Bullying, tindak kejahatan, pornografi dan kejanduan internet, kecanduan game online [9] [10]. Siswa tergolong usia rentan terkena dampak negatif dari internet, hal ini dikarenakan pada usia sekolah merupakan fase remaja mengalami pubertitas yang ingin melakukan eksplorasi terhadap dunia luar, sehingga perlu diberi pemahaman tentang internet sehat [11]. Penggunaan internet oleh siswa seharusnya digunakan sebagai sumber belajar, karena dengan internet mempermudah untuk mencari informasi pelajaran yang dibutuhkan [12].

Berdasarkan wawancara dengan siswa SMP N 2 Kembaran, sebagian besar siswa menggunakan internet untuk keperluan media sosial dan game online. Selain itu siswa juga belum memahami penggunaan internet yang sehat dan aman. Berdasarkan keadaan diatas, sangat penting untuk dilakukan sosialisasi internet sehat dan aman bagi siswa SMP N 2 Kembaran. Tim pengabdian masyarakat Universitas Amikom Purwokerto akan melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema sosialisasi internet sehat dan aman bagi siswa SMP N 2 Kembaran. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan pemahaman kepada siswa cara menggunakan internet secara sehat dan aman, sehingga diharapkan siswa dapat menggunakan internet sehat dan aman agar terhindar dari dampak negatif internet.

Kegiatan sosialisasi internet sehat dan aman bagi siswa SMP N 2 Kembaran memiliki target yang perlu dicapai yaitu siswa SMP N 2 kembaran dapat memahami tentang cara menggunakan internet yang sehat dan aman sehingga terhindar dari dampak negatif internet.

## **METODE**

Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Purwokerto pada kegiatan ini terdiri dari dosen dan mahasiswa. Metode yang digunakan pada kegiatan sosialisasi internet sehat dan aman bagi siswa SMP N 2 Kembaran menggunakan metode presentasi dan diskusi, sehingga dalam penyampaian materi tidak terjadi komunikasi yang searah saja dan mendapat umpan balik dari peserta sosialisasi. Peserta yang mengikuti sosialisasi sebanyak 40 peserta siswa dari kelas X (sepuluh) di SMP N 2 Kembaran. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi internet sehat dan aman terdapat tiga tahapan dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan diawali dengan melakukan permohonan ijin kepada kepala SMP N 2 Kembaran, pada saat bertemu dengan kepala sekolah kami menyampaikan tujuan kedatangan Tim Pengabdian Masyarakat dari Universitas Amikom Purwokerto yaitu memohon ijin untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi internet sehat dan aman pada siswa SMP N 2 Kembaran. Kepala sekolah menyambut kedatangan kami dengan baik, kemudian memberikan ijin untuk melakukan kegiatan di SMP N 2 Kembaran. Kepala sekolah juga sangat senang dengan diadakannya kegiatan Sosialisasi dengan harapan dapat menambah pengetahuan siswa mengenai penggunaan internet sehingga meminimalisir dampak negatif internet. Pada tanggal 9 Juni 2023 Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Purwokerto datang ke SMP N 2 Kembaran untuk mempersiapkan tempat dan menata peralatan yang akan digunakan untuk kegiatan sosialisasi. Tim membagi tugas agar pekerjaan cepat selesai, diantaranya penataan Ruang, Pemasangan Baner dan Penempatan LCD Proyektor.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 10 Juni 2023 yang dimulai dari pukul 08.00 wib sampai 11.00 wib. Acara dimulai dengan sambutan perwakilan dari SMP N 2 Kembaran. Acara selanjutnya penyampaian materi sosialisasi internet sehat dan aman bagi siswa. Penyampaian Materi pertama dimulai dari pukul 08.30 wib sampai 09.30 wib, dengan tema tips berkomputer sehat dan Ancaman potensial di internet. Pembicara menyampaikan terdapat 11 tips yang dapat dilakukan oleh siswa agar tetap sehat pada saat menggunakan komputer, sedangkan ancaman potensial internet dengan pembahasan cara menghindari spam, antisipasi serangan malware dan melindungi dari spyware. Materi ke dua dimulai dari pukul 09.30 wib sampai 10.30 wib dengan tema proteksi diri dari phising dan waspada cyberbullying. Pembicara menyampaikan terdapat 5 langkah yang dapat dilakukan untuk memproteksi diri dari phising, siswa juga diberi penjelasan bahaya cyberbullying dan hal-hal yang termasuk dalam cyberbullying.



Gambar Dokumentasi Kegiatan

Tahap evaluasi terhadap pemahaman materi yang disampaikan ke pada peserta dilakukan di sesi diskusi dan tanya jawab yang dimulai dari pukul 10.30

wib sampai 11.00 wib. Tim pengabdian masyarakat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait pemahaman materi yang telah disampaikan maupun berkaitan dengan kasus atau kejadian yang pernah dialami oleh siswa. Antusias siswa sangat baik terhadap materi yang diberikan, hal ini dapat dilihat dari banyak siswa yang bertanya. Pertanyaan siswa banyak yang berkaitan dengan cyberbullying. Siswa menyampaikan selama ini tanpa disadari, siswa telah melakukan hal-hal yang mengarah ke cyberbullying terhadap termannya sendiri, oleh karena itu Tim pengabdian masyarakat memberikan saran agar tidak mengulahi kembali hal-hal yang mengarah ke cyberbullying.

Setelah tidak ada pertanyaan dari siswa Tim memberikan pertanyaan ke pada siswa tentang materi yang telah disampaikan. Pertanyaan yang diberikan Tim dapat dijawab semua oleh siswa, maka dapat disimpulkan bahwa siswa dapat memahami cara menggunakan internet yang sehat dan aman sehingga terhindar dari dampak negatif internet. Setelah acara selesai kami mengadakan foto sesi bersama dengan Siswa SMP N 2 Kembaran.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan sosialisasi internet sehat dan aman bagi siswa SMP N 2 Kembaran berjalan dengan lancar dan siswa dapat mengetahui cara menggunakan internet sehat dan aman untuk meminimalisir dampak negatif penggunaan internet.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] A. F. Putri, "Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur Dalam Mensosialisasikan Internet Sehat Di Kota Samarinda," *eJournal Ilmu Komun.*, vol. 4, no. 2, pp. 165–175, 2016.
- [2] M. N. Apriyani, "Optimalisasi Internet Sehat Sebagai Upaya Pencegahan Tindak Pidana Hate Speech Di Pondok Pesantren Darul Falah Ponorogo," *Veteran Soc. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–11, 2021, doi: 10.33005/vsj.v2i1.16.
- [3] E. Nuryani, Y. Hendra, and I. Y. Ruhiawati, "Penyuluhan Dan Pelatihan Internet Sehat Untuk Anak Usia Sekolah Menengah Pertama (Smp) Pada Kelurahan Cipare Kecamatan Serang Kota Serang," *J. ABDIKARYA*, vol. 3, no. 1, pp. 75–85, 2021, doi: 10.47080/abdikarya.v3i1.1262.
- [4] I. A. Putera, N. F. Azhar, and D. A. Prambud, "Penerapan Internet Sehat dan Cerdas pada Siswa SMP Negeri 11 Kota Balikpapan," in *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2019, vol. 01.
- [5] G. Guntoro, L. Lisnawita, and M. Sadar, "Pelatihan Internet Sehat dan Aman bagi Siswa SMK Masmur Pekanbaru," *J. Pengabd. Pada Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 223–230, 2019, doi: 10.30653/002.201942.105.
- [6] R. Rasmila, J. Jemakmun, and A. R. Mukti, "Pelatihan online internet sehat sebagai[1] A. F. Putri, "Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur Dalam Mensosialisasikan Internet Sehat Di Kota Samarinda," *eJournal Ilmu Komun.*, vol. 4, no. 2, pp. 165–175, 2016.
- [7] R. S. Sinukun, R. Pakaya, and A. R. Tapate, "Sosialisasi Penggunaan Internet Sehat Di Smk Negeri 1 Marisa Kabupaten Pohuwato," *J. Abdimas Gorontalo*, vol. 2, no. 2, pp. 72–77, 2019, doi: 10.30869/jag.v2i2.382.
- [8] S. Suharyadi and E. Maria, "Internet Sehat: Solusi Bijak Masyarakat Desa Dopleng, Kabupaten Boyolali," *Interv. Komunitas*, vol. 1, no. 1, 2019.



- [9] R. M. Aziz, “Literasi Internet Sehat Terhadap Siswa Sekolah Dasar Di Desa Tanjakan Banten,” *Community Engagem. Emerg. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 116–119, 2021, doi: 10.37385/ceej.v2i1.151.
- [10] A. H. Yunial, A. L. Fuadi, J. Suwarno, W. Puspita, and A. N. Anwar, “Sosialisasi Penggunaan Internet Secara Sehat di Yayasan Pendidikan Cahaya Ashilla,” *J. Ilmu Komput.*, vol. 4, no. 2, pp. 50–56, 2021.
- [11] D. Montanesa and Y. Karneli, “Pemahaman remaja tentang internet sehat di era globalisasi,” *J. Edukatif*, vol. 3, no. 3, pp. 1059–1066, 2021.
- [12] M. Agustina, Q. Widayati, and S. Rizal, “Penyuluhan Internet Sehat Pada SMK Negeri 1 Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Sumatera Selatan,” *J. Pengabd. Kpd. Masy. Bina Darma*, vol. 1, no. 2, pp. 107–118, 2021, doi: 10.33557/pengabdian.v1i2.1482.

